

ABSTRAK

Ilham : Manhaj Jarh wa Ta'dil Yahya bin Ma'in

Yahya bin Ma'in (w. 233 H) merupakan salah satu ulama yang paling berpengaruh dalam perkembangan *ilmu Rijāl al-Hadīs*. Beliau dikenal sebagai penilai periwayat yang *mutasyaddid*, beliau juga merupakan *imam fi 'Ulum al-Rijāl*. Para ulama hadis secara jelas mengatakan bahwa Yahya bin Ma'in sebagai penilai *rawi* yang *mutasyaddid* atau *muta'annit*. Akan tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa selalu ada perbedaan penilaian kesahihan hadis dan cara pandang dalam menilai, hal ini disebabkan oleh latar belakang pendidikan, sosio kultural, pola pikir, atau bahkan ideologi Yahya bin Ma'in yang berbeda dengan para penilai *rawi* lainnya.

Berdasarkan dua hal tersebut, juga dengan kapasitas yang dimiliki oleh Yahya bin Ma'in yang karyanya banyak dirujuk oleh para ulama penilai *rawi* setelahnya, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang metode *Jarh wa Ta'dil* yang digunakan Yahya bin Ma'in yang terdapat dalam kitab *Ma'rifah al-Rijāl*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui metode *Jarh wa Ta'dil* Yahya bin Ma'in dalam kitab *Ma'rifah al-Rijāl* sehingga hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat dengan memberikan sumbangsih pemikiran bagi pengembangan ilmu hadis dan mempermudah para pengkaji hadis untuk membaca dan memahami kitab *Ma'rifah Rijāl*.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik, yakni metode penelitian melalui pendekatan studi *literature (book survey)* dengan cara memaparkan, menganalisa dan menjelaskan data-data primer dan sekunder yang sesuai dengan pembahasan objek yang diteliti. Penelitian ini juga menggunakan penelitian pustaka (*library research*) dengan pendekatan kualitatif, yakni jenis penelitian yang objek kajiannya biasa digali dari berbagai sumber kepustakaan dengan sumber data yang berkaitan langsung dengan penelitian ini, yakni kitab *Ma'rifah Rijāl* dan sumber data sekunder lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

Penelitian ini menunjukkan dalam menilai dan mengkritik, Yahya bin Ma'in banyak menggunakan lafazh-lafazh *jarh* maupun *ta'dil*. Hanya lafazh-lafazh Yahya bin Ma'in memiliki makna yang berbeda dengan yang lain, misalnya ketika menTa'dil *rawi* ada beberapa lafazh yang digunakan Yahya bin Ma'in yang berbeda lafazhnya tetapi memiliki makna yang sama. Dalam mengkritik beliau termasuk pengkritik yang keras, karena beberapa kali beliau tidak segan untuk menilai *rawi* dengan sebutan yang buruk. Selain menggunakan lafazh terkadang Yahya bin Ma'in juga menyebutkan kondisi tentang *rawi* tersebut untuk menilai dan mengkritik para *rawi*.

Abstract

Yahya bin Ma'īn (d. 233 H) is one of the most influential scholars in the development of *rijāl al-hadith*. He is known as a mutasyaddid narrator judge, he is also an imam fi 'ulum al-rijāl. The hadith scholars clearly state that Yahya bin Ma'īn is a mutasyaddid or muta'annit rawi appraiser. However, it cannot be denied that there are always differences in the judgments of the validity of the hadith and the way of looking at it, this is due to the educational, socio-cultural, mindset, or even ideology of Yahya bin Ma'īn which is different from other rawi assessors.

Based on these two things, also with the capacity possessed by Yahya ibn Main, the author is interested in further researching the Jarh wa Ta'dil method used by Yahya bin Ma'īn which is contained in the book *Ma'rifah al-Rijāl*. The purpose of this study was to determine the method of *Jarh wa Ta'dil* Yahya bin Ma'īn in *Ma'rifah al-Rijāl*. The results of this research are expected to provide benefits by contributing ideas for the development of hadith science and hadith reviewers can easily read and understand *Ma'rifah al-Rijāl*.

This research uses analytical descriptive method, namely the research method through a literature study approach (book survey) by describing, analyzing and explaining primary and secondary data in accordance with the discussion of the object under study. This study also uses library research with a qualitative approach, which is a type of research whose object of study is usually extracted from various sources of literature with data sources that are directly related to this research, namely the *Ma'rifah al-Rijāl* book and other secondary data sources related to the research.

This research shows that in assessing and criticizing, Yahya bin Ma'īn uses a lot of lafazh jarh and ta'dil. however, Yahya bin Ma'īn 's lafazh has a different meaning from the others, for example when judging the narrators there are several lafazhs used by Yahya bin Ma'īn which differ in pronunciation but have the same meaning. In criticizing, he is a harsh critic, because several times he did not hesitate to judge the narrators as bad. Apart from using lafazh, sometimes Yahya bin Ma'īn also mentions the conditions of the narrators to judge and criticize the narrators.

نبذة مختصرة

يحيى بن معين (ت 233 هـ) من أكبر العلماء تأثيراً في تطوير علم رجال الحديث. يُعرف بناقد الراوي المتشدد ، وهو أيضاً إمام في علم الرجال . يذكر علماء الحديث بوضوح أن يحيى بن معين هو ناقد الراوي المتشدد أو المتعنت. ومع ذلك ، لا يمكن إنكار أن هناك كانت اختلافات في أحكام صحة الحديث وطريقة النظر إليه ، وهذا يرجع إلى خلفيته وإجتماعيته وثقافته وعقليته أو حتى أيديولوجيته يختلف عن غيره من النقاد الرواة.

من هذين الأمرين ، ومع كفايته في علم الرجال ، فمؤلفاته كانت مراجعا عند العلماء بعده .ولذلك كنت مهتما في البحث عن طريقة جرح وتعديل التي استخدمها ابن معين التي وردت في كتاب معرفة الرجال. هدفت هذه الدراسة إلى تحديد طريقة يحيى بن معين في الجرح والتعديل في معرفة الرجال. عسى أن تقدم نتائج هذا البحث مفيدا من خلال المساهمة في تطوير علم الحديث ويسهل طلاب الحديث قراءة و فهم معرفة رجال.

يستخدم هذا البحث بمنهج الوصفي التحليلي وهو منهج البحث من خلال منهج الدراسة الأدبية (المسح الكتابي) من خلال وصف وتحليل وشرح البيانات الأولية والثانوية بما يتوافق مع مناقشة الموضوع الدراسة. وتستخدم هذه الدراسة بمنهج المكتبي النوعي ، وهو منهج الذي يتم استخلاص موضوع دراسته من مصادر مختلفة بمصادر بيانات ترتبط ارتباطاً مباشراً بهذا البحث.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

يتبين هذا البحث أن يحيى بن معين في نقد الرجال يستخدم ألفاظ الجرح والتعديل. ومع ذلك فإن لفظة ابن معين كانت مختلفا في معانها عن غيرها ، فمثلاً عند نقد الرواة هناك يستخدمها يحيى بن معين عدة ألفاظ بمعنى واحد. وهو متشدد في النقد ، لأنه كان لم يتردد في نقد الرواة بلفظ خبيث. وبصرف النظر عن استخدام الألفاظ ، فإن يحيى بن معين أحياناً يذكر أيضاً شأن الرواة في جرح وتعديل الراوي.